

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Sistem manajemen data pada DLLAJR Dati I JATENG Kantor Cabang Semarang yang berdasarkan data pada Laporan PKL pada tahun 1998 menggunakan pendekatan sistem pemrosesan berkas dimana rekaman data disimpan pada berkas yang terpisah. Data induk, data pengujian, data perubahan atau mutasi, data wilayah uji, disimpan pada berkas secara terpisah. Pendekatan sistem seperti ini akan memungkinkan munculnya duplikasi data, ketidakkonsistenan data, tidak adanya integritas data, inefisiensi sistem.

Untuk mengurangi kelemahan tersebut dibuat sistem dengan pendekatan basis data yang memungkinkan adanya integritas data, berbagi data yang sehingga data dapat digunakan pada keseluruhan sistem.

Perancangan basis data dimulai dengan perancangan secara konseptual dengan menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram), kemudian perancangan secara logis dimana entitas pada ERD diterjemahkan pada tabel dan relasi.

Implementasi hasil perancangan basis data pada program aplikasi komputer akan meningkatkan efisiensi sistem.